

SIAP DIGELAR PBSI Simulasi Piala Thomas dan Uber

JAKARTA (KR) - Usai menggelar turnamen bulutangkis internal, PP PBSI siap menyelenggarakan simulasi Piala Thomas dan Uber Cup. Kegiatan akan dipusatkan di GOR Pelatnas PBSI Cipayung, Jakarta, awal September mendatang.

Para pemain akan dikelompokkan ke dalam beberapa grup dengan menggunakan format setengah kompetisi. Simulasi Piala Thomas dan Uber 2020 rencananya akan dilangsungkan di Aarhus, Denmark, 3-11 Oktober 2020.

"Saat ini Badminton World Federation (BWF) sedang dalam proses bersama tuan rumah terkait protokol kesehatan yang harus dilalui atlet. Kebetulan kami juga belum dapat kepastian mengenai kejuaraan-kejuaraan resmi dari BWF. Karena itu kami perlu simulasi untuk memantapkan

kesiapan pemain," ujar Achmad Budiharto, Sekjen PP PBSI dilansir badmintonindonesia.org.

Menurut Budiharto, persiapan pemain di turnamen beregu berbeda dengan turnamen perorangan. Dalam turnamen beregu, atlet perlu memperkuat kekompakan, rasa percaya satu sama lain, teamwork dan sebagainya. Penyelenggaraan simulasi dinilai tepat untuk pemanasan jelang Piala Thomas dan Uber.

Lebih lanjut dikatakan, turnamen internal PBSI 2020 merupakan wadah bagi para pemain pelatnas untuk mengukir hasil latihan, sekaligus ajang untuk mengembalikan atmosfer pertandingan yang sudah hampir lima bulan tidak mereka dapatkan karena seluruh turnamen resmi dibatalkan akibat pandemi Covid-19. **(Rar)-o**

PASTIKAN ATURAN MUTASI ATLET KONI Yogya dan DIY Gelar Pertemuan

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya dan DIY menggelar pertemuan, membahas aturan mutasi atlet yang menjadi syarat utama untuk tampil di ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY. Pertemuan dimaksud untuk meminimalisir terjadinya kasus atlet gagal tampil seperti yang terjadi pada tahun 2019.

Ketua Umum (Ketum) KONI Yogya, Aji Karnanto SE MM kepada **KR** di KONI DIY, Sabtu (25/7) usai pertemuan mengatakan, pertemuan dengan KONI DIY intinya untuk menindaklanjuti permasalahan 9 atlet Kota Yogya yang kemarin bermasalah. Harapannya, KONI Yogya ke depan bisa menyelesaikan permasalahan mutasi ke-9 atlet tersebut. Sehingga nantinya mereka bisa tampil di Porda DIY XVI yang rencananya digelar tahun 2022. "Dari 9 atlet tersebut kan masalahnya berbeda-beda, makanya kami sinkronkan dengan KONI DIY agar permasalahan mereka bisa selesai. Kalau yang sudah memenuhi ya sudah

memenuhi ya sudah. Sedangkan yang masih banyak kendala, mutasinya harus dimulai dari awal kembali," katanya.



Pertemuan KONI Kota Yogya dan KONI DIY membahas permasalahan mutasi atlet.

Ketum KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO menerangkan, KONI Yogya menggelar audiensi dengan KONI DIY semata-mata ingin memastikan kembali aturan mutasi atlet sebagai syarat ikut Porda. Salah satu yang ditanyakan KONI Yogya adalah status 9 atlet yang pada Porda DIY lalu bermasalah hingga gagal tampil.

Dijelaskan, untuk 9 atlet yang sempat bermasalah terkait status mutasinya, sesuai aturan memang tetap harus melakukan proses perpindahan lewat tahapan yang berlaku ter-

selesai. Tapi pesan saya, karena Porda adalah ajang kompetisi hasil pembinaan atlet, masalah mutasi jangan hanya berhenti di 9 atlet tersebut, tapi semua harus diselesaikan jika ada yang bermasalah," tandasnya.

Wakil Ketua Umum (WKU) I KONI DIY, Triyandi Mulkan SH MH menambahkan, niat KONI Yogya untuk menyelesaikan persoalan mutasi ke-9 atlet tersebut sangat bagus karena atlet-atlet tersebut memang menjadi tanggung jawab mereka. "Mereka juga menjelaskan tahapan-tahapan yang telah dilalui ke-9 atlet tersebut. Mereka juga meminta KONI DIY untuk ikut mediasi jika nanti ada persoalan terkait mutasi ini dengan KONI kabupaten lainnya. Ya kami siap untuk membantu," terangnya. **(Hit)-o**

MANTAP MENUJU KOMPETISI LIGA 3 Persiba Ingin Kontrak Stadion Dwi Windu

BANTUL (KR) - Manajemen Persiba Bantul mulai menunjukkan keseriusan dalam mempersiapkan tim untuk berkompetisi di Liga 3 musim ini. Salah satunya mulai melakukan pendekatan dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul agar mendapat izin kontrak pemakaian Stadion Dwi Windu.

Manajer Persiba, Rumawan kepada **KR**, Sabtu (25/7) mengatakan, untuk persiapan menuju Liga 3 musim ini pihaknya sudah melakukan audiensi dengan Bupati Bantul Drs H Suharsono. Di antaranya agar diberi izin kontrak pinjam Stadion Dwi Windu selama kompetisi.

Stadion Dwi Windu, menurut Rumawan akan digunakan sebagai tempat latihan tim 'Laskar Sultan Agung'. "Intinya, kami beraudiensi dengan Pak Bupati, izin bisa mengontrak Stadion Dwi Windu untuk latihan Persiba.



Pertemuan manajemen Persiba dengan Bupati Bantul dan perwakilan Disdikpora.

Kalau untuk pertandingan kami tetap gunakan Stadion Sultan Agung," ujarnya.

Pengajuan izin menggunakan Stadion Dwi Windu untuk latihan Persiba ini menurut Rumawan sangat penting, agar Persiba lebih mudah mendapatkan lapangan untuk berlatih. "Jangan sampai kejadian yang kemarin-kemarin itu terulang. Tim asli Bantul malah kesu-

litin mendapatkan lapangan latihan di Bantul," katanya.

Menurut Rumawan, Bupati tak memperlakukan dan memberikan izin. Namun untuk jadwal dan tahapan lain diserahkan kepada pengelola fasilitas, yakni Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul.

Dengan adanya izin dari Bupati Bantul untuk penggu-

naan Stadion Dwi Windu ini, Rumawan mengaku sangat lega. "Yang terpenting, komitmen izin dari Pak Bupati sudah ada terlebih dahulu. Untuk penjadwalan, kami akan sesuaikan dengan jadwal di Disdikpora. Ini jadi modal awal kami untuk menatap Liga 3 musim ini," tegasnya.

Sementara itu Kasi Sarana dan Prasarana Bidang Pemuda dan Olahraga Disdikpora Bantul, Bagus Nur Edy Wijaya SIP menjelaskan, untuk keinginan Persiba menggunakan Stadion Dwi Windu, pihaknya sangat terbuka. "Sesuai komitmen Pak Bupati, Pemkab Bantul sangat terbuka dengan keinginan Persiba untuk stadion tersebut," ujarnya.

Pihaknya akan melakukan pengecekan jadwal penggunaan Stadion Dwi Windu terlebih dahulu sebelum memberikan kepastian jadwal penggunaan. **(Hit)-o**

KANDASKAN TUAN RUMAH GENOA 3-0 Inter Kembali ke Posisi Dua Besar

GENOA (KR)- Inter Milan kembali ke posisi dua besar klasemen sementara Liga Serie A Italia, usai mengandaskan tuan rumah Genoa dengan skor 3-0 pada giornata 36 di Stadio Luigi Ferraris, Minggu (26/7) dini hari WIB.

Inter yang mengemas nilai 76, mengusur Atalanta (nilai 75) yang harus melorot ke peringkat ketiga. Sedangkan Genoa gagal menjauh dari zona degradasi, tetap di urutan 17 (nilai 36).

Sukses juga diraih Napoli yang mengatasi Sassuolo 2-0 di San Paolo. Hasil ini tidak berpengaruh terhadap posisi kedua tim di klasemen. Napoli tetap di peringkat 7 (nilai 59) dan Sassuolo berada di bawahnya (nilai 48).

Meski peluang Inter untuk meraih *scudetto* kecil, bahkan tertutup jika Juventus mampu mengatasi Sampdoria yang saat berita ini diturunkan baru akan berlangsung, pelatih Inter Antonio Conte tetap memberikan apresiasi terhadap upaya dan kerja keras para pemainnya. "Belakangan banyak orang selalu

ingin melihat situasi dengan pesimis. Namun dilihat angka-angkanya, tim kami sedang melakukan hal-hal besar dan tentu kami harus meningkatkan diri. Selamat buat pemain karena mereka terus berusaha. Kami ingin melaju sejauh mungkin," katanya seperti dilansir *Football Italia*.

Inter sempat mendapat pelatannya sengit dari Genoa. Bahkan tuan rumah mampu menghadirkan ancaman lebih dulu melalui bidikan Andrea Pinamonti. Inter membalas melalui tembakan Romelu Lukaku, meneruskan umpan terobosan Filip Jagiello.

Inter memecah kebuntuan menit 34 melalui Lukaku yang lepas dari kawalan bek Genoa untuk menuntaskan umpan silang Cristiano Biraghi dengan sundulan. Inter baru mengandaskan keunggulan saat waktu normal tinggal menyisakan 7 menit melalui Alexis Sanchez, meneruskan umpan silang Moses. Lukaku mencetak gol keduanya pada masa *injury time* untuk membawa Inter unggul 3-0. **(Jan)-o**



MUSKAB PERTINA SLEMAN Bondan Jabat Ketua Umum

SLEMAN (KR)- Sosok dr Bondan Agus Suryanto terpilih menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Sleman. Ia terpilih secara aklamasi dalam Muskab Pertina Sleman, Sabtu (25/7).

Acara yang berlangsung di Puri Mataram Sleman tersebut dihadiri Pengurus KONI Sleman, Pengurus Pertina Sleman, pelatih dan sejumlah atlet. dr Bondan sendiri bukanlah orang baru dalam jajaran pengurus Pengkab Pertina Sleman.

Bersama tim formatur yang terdiri dari Sekretaris, Siswanto dan anggota Titus DS serta Sigit Santosa akan bertugas untuk menyusun kepengurusan lengkap Pengkab Pertina Sleman masa bakti 2020 hingga 2024.

Sekretaris Pertina Sleman, Siswanto mene-

gaskan tim formatur memiliki cukup waktu untuk menyusun kepengurusan lengkap. Diharapkan, kepengurusan Pengkab Pertina Sleman 2020-2024 dapat mengembankan amanah untuk mengembangkan olahraga tinju di Kabupaten Sleman. "Kami punya waktu untuk menyusun kepengurusan dan harapannya bisa cepat dan dapat segera menjalankan tugas," katanya.

Kepengurusan baru nantinya mengemban tugas berat, terutama mempersiapkan atlet menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) 2022 dimana Kabupaten Sleman bertindak selaku tuan rumah.

Dengan target meraih hatrik juara umum, Pertina Sleman diharapkan mampu memberikan sumbangsih maksimal dalam meraih pundi-pundi medali emas. **(Yud)-o**



Pengurus Pengkab Pertina Sleman lama dan baru setelah Muskab.

PASTIKAN KONDISI VENUE PON KONI DIY Berencana Meninjau

YOGYA (KR) - Masih belum adanya informasi pasti mengenai perkembangan proses pembangunan venue-venue pertandingan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021, membuat Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY menyiapkan rencana peninjauan. Dari empat daerah yang akan menjadi tuan rumah PON, Kabupaten Mimika dan Merauke memang belum dipantau.

Wakil Ketua Umum (WKU) KONI DIY, Drs Rumpis Agus Sudarcho MS kepada **KR** di Yogya, Minggu (26/7) mengatakan, memang sampai se-

karang informasi mengenai perkembangan pembangunan venue PON masih belum jelas. Meski ada informasi, namun memang masih terbatas dan perkembangan penyelesaian sejumlah venue baru diinformasikan dalam angka persentase.

Rumpis yang beberapa bulan silam mengikuti pertemuan CdM di Papua, mengaku mendapatkan kesempatan untuk meninjau sejumlah venue yang akan digunakan. "Saat itu sempat mengunjungi beberapa venue, tapi belum semua dan saat itu pembangunannya juga belum selesai. Saat ini, info yang masuk juga masih

ada yang dikerjakan, baru selesai berapa persen dan belum selesai sepenuhnya," terangnya.

Lokasi venue yang sempat ditinjau oleh KONI DIY baru yang di Jayapura. Sedangkan dua kabupaten lain yang juga menjadi tuan rumah, yakni Mimika dan Merauke, belum sempat ditinjau. "Karena memang jaraknya jauh dan kondisi alam yang harus melalui jalur udara jika ingin ke Merauke dan Mimika," jelasnya.

Untuk memastikan kondisi venue pertandingan cabor yang akan diikuti, KONI DIY akan coba kembali ke Papua untuk

melakukan peninjauan. "Idealnya memang semua daerah kami tinjau. Kalau ada dana, perwakilan cabor bisa diajak, tapi kalau tidak ya perwakilan saja, khususnya yang Merauke dan Mimika," terangnya.

Sementara itu, pelatih aeromodelling Tim PON DIY, Ichwan Hartoko menjelaskan, pihaknya sama sekali belum mengetahui gambaran venue perlombaan yang akan digunakan pada ajang PON mendatang. Pihaknya baru mendapat informasi dari grup media sosial internal aeromodelling Indonesia terkait venue yang berada di Mimika. "Saya belum tahu kara-



Rumpis Agus Sudarcho

teristiknya. Ini jelas menyulitkan, karena cabor kami sedikit banyak bergantung pada kondisi alam, khususnya angin. Info dari teman-teman, venue lomba itu lahan yang baru dibuka karena bandara di Mimika rencananya digunakan untuk cabor FASI lainnya, dan aeromodelling dibukakan lahan baru," ujarnya. **(Hit)-o**

PERCASI DIY KE GUNUNGKIDUL Siapkan Turnamen Catur Online

WONOSARI (KR)- Memantau kegiatan olahraga catur, Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) DIY melakukan pembinaan kepada Pengurus Kabupaten (Pengkab) Percasi Gunungkidul.

Rombongan yang terdiri dari Ketua I Iwan Prihastomo MF PU, Ketua III dr Nuryasin Kurniawan Spb-Finacs, Sekretaris umum Jumariyanto ST WN PNP

dan Bidang Kerja sama Deki Ariatmono SE WNP, diterima Ketua Umum Pengkab Percasi Gunungkidul, Drs Bambang Sutrisno bersama pengurus lain di sebuah rumah makan, Sabtu (25/7).

"Pengda DIY memberikan apresiasi atas kegiatan catur online yang diselenggarakan Gunungkidul," kata Iwan Prihastomo MF PU

Catur online yang diselenggarakan Pengkab Gunungkidul merupakan kegiatan yang tepat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Untuk meningkatkan kegiatan tersebut Pengda DIY akan menyelenggarakan catur online antara pengkab/pengkot se-DIY dengan menyediakan hadiah Rp 5 juta. Catur online se DIY ini diharapkan semakin merangsang atlet untuk terus berprestasi.



Pengurus Percasi DIY bersama pengurus Percasi Gunungkidul.

Ketua Pengkab Percasi Gunungkidul, Drs Bambang Sutrisno mengatakan, jumlah peserta catur online di Gunungkidul terus meningkat. "Hanya

ada sedikit kendala pada beberapa wilayah, karena masih *blank spot*, sehingga atlet harus numpang ke daerah yang sinyalnya kuat," katanya. **(Ewi)-o**